

GOWA TERIMA PENGHARGAAN DARI OMBUDSMAN, KARAENG KIO: INI JADI MOTIVASI UNTUK BEKERJA LEBIH BAIK

Jum'at, 28 Januari 2022 - Arwifan Arsyad

GOWA - [Wakil Bupati Gowa](#), [Abd Rauf Malaganni](#) menerima Hasil Penilaian Kepatuhan Standar Pelayanan Publik Tahun 2021 dari Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Sulawesi Selatan Lokasinya, di Hotel Four Points by Sheraton, Makassar, Kamis (27/1/22).

Karaeng Kio sapaan [Abd Rauf Malaganni](#) mengatakan pada penilaian kali ini Gowa mendapatkan nilai 66,37 atau zona kuning. Dengan penilaian itu, ia mendorong agar seluruh pihak penyedia pelayanan publik dapat termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi. Sehingga, pelayanan publik di lingkup Pemerintah Gowa terus meningkat dan berkualitas.

"Hari ini ini kita menerima hasil penilaian [Ombudsman Sulsel](#) terkait pelayanan publik di Gowa. Kita akan menjadikan capaian ini sebagai motivasi untuk terus bekerja lebih baik lagi dalam menciptakan kualitas pelayanan kepada masyarakat," ujarnya via rilis diterima.

Ia berharap, dengan capaian ini bisa membenahi apa yang menjadi kekurangan dalam standar pelayanan publik yang ada berdasarkan rapor yang diberikan oleh [Ombudsman Sulsel](#) tersebut.

Sementara Kepala Perwakilan Ombudsman Provinsi Sulsel, [Subhan](#) mengatakan, survei kepatuhan sangat penting dilakukan untuk mendorong standar pelayanan yang berdampak dalam mempercepat kualitas pelayanan publik itu sendiri.

"Apabila kepatuhan pelayanan publik baik maka kualitas pelayanan publik yang ada di kabupaten/kota pasti juga akan baik namun sebaliknya apabila rendahnya kepatuhan maka mengakibatkan banyak permasalahan seperti pelayanan publik yang tidak berkualitas," jelasnya.

Ia mengaku saat ini Sulawesi Selatan berada pada predikat kuning dengan nilai 73,26. Dimana nilai tersebut didapat dari hasil survei pada lima indikator yakni DPMPSTP, Dinas Pendidikan, Disdukcapil, Dinas Kesehatan, dan Puskesmas.

"Di Sulsel terdapat 3 kabupaten yang meraih zona hijau, 15 kabupaten/kota zona kuning, dan 2 kabupaten yang meraih zona merah berdasarkan akumulasi nilai 0-50 mendapat zona merah, 51-80 zona kuning, dan 81-100 hijau," jelasnya.

Ia berharap hasil yang didapat seluruh kabupaten/kota bisa mendorong untuk memperbaiki standar pelayanan publik yang ada. Khususnya di Dinas Pendidikan yang masih sangat kurang.

(TribunGowa.com)